

ABSTRAK

Krisis ekonomi yang terjadi di Amerika Serikat (AS) ternyata telah membawa pengaruh terhadap keadaan ekonomi secara global. Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2011 perekonomian Indonesia berada pada 6,5 persen sedangkan pada tahun 2012 menurun menjadi 5,8 persen. Hal ini disebabkan karena krisis ekonomi yang terjadi pada Eropa yang berdampak langsung terhadap Asia tak terkecuali Indonesia.

Bank merupakan industri yang kegiatan utamanya adalah penghimpunan dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Oleh karenanya penting bagi bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat sebab kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Loan to Assets Ratio* (LAR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah krisis ekonomi 2008.

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah bank umum swasta nasional devisa yang merupakan bagian dari 10 besar perusahaan perbankan berdasarkan jumlah aset. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan variabel, uji normalitas dan uji *one sample t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Loan to Assets Ratio* (LAR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah krisis ekonomi 2008.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Loan to Assets Ratio* (LAR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).